PENGARUH PERTUMBUHAN PERUSAHAAN DAN LEVERAGE TERHADAP PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)

Selvi Afrillia[1], Nini Sumarni[2], Yenty Astarie Dewi[3], Novera Martilova[4]

[1,2,3,4]*Universitas Islam Negeri Sjech M Djamil Djambek Bukittinggi*
E-mail : [1]selviafrillia7@gmail.com, [2]ninisumarni@uinbukittinggi.ac.id,
[3]yentyastariedewi@gmail.com, [4]martilovanovera@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Pertumbuhan Perusahaan dan *Leverage* terhadap *Corporate Social Responsibility* Pada Perusahaan Manufaktur tahun 2020-2024 dengan menggunakan data sekunder yang diakses melalaui link (www.idx.co.id) dengan metode penarikan sampel berupa *Purposive Sampling*. Metode analisis data berupa analisis kuantitatif dengan menggunakan *Statistik Deskriptif*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pertumbuhan Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Pernyataan ini didapat dari hasil uji t pada variabel Pertumbuhan Perusahaan menunjukkan koefisien regresi sebesar 0,225 dan tingkat signifikasi sebesar 0,773 > 0,05 dan nilai thitung < ttabel (-0,289 < 2,03452). *Leverage* berpengaruh negatif terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Pernyataan ini didapat dari hasil uji t pada variabel *Leverage* menunjukkan koefisien regresi sebesar -0,407 dan tingkat signifikasi sebesar 0,005 dan nilai thitung < ttabel (-2,942 < 2,03452). Pertumbuhan Perusahaan dan *Leverage* secara simultan/bersama-sama berpengaruh terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2020- 2024 dimana berdasarkan uji F didapat nilai fhitung sebesar 4,987 dengan tingkat signifikasi 0,010. Sedangkan ftabel 3,16. Oleh karena itu pada kedua perhitungan yaitu fhitung 4,987 > ftabel 3,16.

Kata Kunci : *Pertumbuhan Perusahaan, Leverage, dan Corporate Social Responsibility*

ABSTRACT

This study aims to determine how much influence Company Growth and Leverage have on Corporate Social Responsibility in Manufacturing Companies in 2020-2024 using secondary data accessed through the link (www.idx.co.id) with a sampling method in the form of Purposive Sampling. The data analysis method is quantitative analysis using Descriptive Statistics. The results of the study indicate that Company Growth does not have a significant effect on Corporate Social Responsibility (CSR) disclosure. This statement is obtained from the results of the t-test on the Company Growth variable showing a regression coefficient of 0.225 and a significance level of 0.773> 0.05 and a calculated t value <t table (-0.289 <2.03452). Leverage has a negative effect on Corporate Social Responsibility (CSR) disclosure. This statement is obtained from the results of the t-test on the Leverage variable showing a regression coefficient of -0.407 and a significance level of 0.005 and a calculated t value <t table (-2.942 <2.03452). Company Growth and Leverage simultaneously/together have an effect on Corporate Social Responsibility Disclosure in Manufacturing companies listed on the IDX in 2020-2024 where based on the F test, the calculated f value is 4.987 with a significance level of 0.010. While the f table is 3.16. Therefore, in both calculations, namely f count 4.987 > f table 3.16.

Keywords : *Company Growth, Leverage, and Corporate Social Responsibility*

PENDAHULUAN

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan tanggung jawab sosial perusahaan kepada masyarakat dan lingkungan sekitar operasional perusahaan. Perusahaan yang ingin tetap berkelanjutan dan mempunyai keunggulan kompetitif harus menjadikan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai bagian dari strategi bisnisnya. Tujuan perusahaan adalah mendapatkan laba sebanyak-banyaknya. Rumah sakit sebagai institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat, yang mana pasien yang membutuhkan tindakan medis segera guna penyelamatan nyawa dan pencegahan kecacatan lebih lanjut. Pelayanan rumah sakit diatur dalam Undang-Undang No. 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit yang menjelaskan bahwa rumah sakit harus memberikan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna.

Tingkat pengungkapan CSR perusahaan dapat dipengaruhi oleh kondisi internal perusahaan maupun pengaruh dari luar perusahaan yang menuntut adanya pengungkapan informasi terkait. Luasnya pengungkapan Corporate Social Responsibility dapat ditentukan oleh beberapa faktor salah satunya yaitu pertumbuhan perusahaan. Pertumbuhan perusahaan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pengungkapan corporate social responsibility. Dalam menanamkan investasinya, para investor akan melakukan beberapa pertimbangan salah satunya adalah dengan melihat tingkat pertumbuhan perusahaan.

Faktor lain yang mempengaruhi pengungkapan CSR adalah leverage. Leverage adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aset perusahaan dibiayai dengan utang. Sunaryo dan Mahfud menyebutkan bahwa perusahaan yang memiliki tingkat rasio leverage yang tinggi akan berusaha untuk tidak melaporkan CSR, hal ini dilakukan agar perusahaan dapat menghemat biaya, karena dibutuhkan biaya yang besar untuk melakukan kegiatan dan pengungkapan CSR.

Pengungkapan Corporate Social Responsibility merupakan suatu kunci strategi perusahaan, beberapa studi di negara maju menunjukkan bahwa investor sebagai salah satu stakeholder sangat mempertimbangkan kinerja sosial dan lingkungan perusahaan dalam melakukan investasi

Pemerintah pusat menyatakan bahwa perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia dijadikan tolak ukur untuk pengembangan sektor industri yang ada di Indonesia karena menghasilkan produk yang dibutuhkan industri lain. Akan tetapi masih banyak perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang belum mengungkapkan tanggung jawab sosial perusahaan. Pencemaran lingkungan merupakan masalah yang serius, dan salah satu sumbernya adalah industri makanan dan minuman. Alasannya karena pabrik merupakan penyumbang besar pencemaran lingkungan.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk mengetahui sejauh mana pengaruh pertumbuhan perusahaan dan *leverage* terhadap *corporate social responsibility* dengan judul "Pengaruh Petumbuhan Perusahaan dan *Leverage* Terhadap *Corporate Social Responsibility* (Studi perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2020-2024)".

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang berdasarkan angka-angka yang berasal dari data yang diperoleh. Metode kuantitatif melibatkan analisis data yang diukur dalam angka dengan cara mengumpulkan, mengklasifikasikan, menganalisis, dan menginterpretasikan, data-data yang diperoleh dari perusahaan sehingga dapat menghasilkan gambaran dengan keadaan yang sebenarnya.

Lokasi penelitian adalah BEI dengan website resmi www.idx.co.id yang akan diteliti adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dari tahun 2020-2024. Waktu penelitian ini di mulai pada Desember 2024 sampai selesai..

Jenis sumber data penelitian ini adalah laporan tahunan perusahaan manufaktur barang konsumsi tahun 2021–2023 yang dapat diakses melalui situs www.idx.co.id. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah informasi yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber data sekunder berdasarkan kebutuhan peneliti. Laporan tahunan bisnis manufaktur sektor industri dasar dan kimia serta industry barang konsumsi tahun 2020– 2024 berfungsi sebagai data sekunder untuk penelitian ini.

Populasi penelitian ini terdiri dari bisnis manufaktur yang beroperasi di industri produk kimia dan industri produk konsumen pada tahun 2020–2024. Sebanyak 117 perusahaan menjadi bagian dari keseluruhan populasi penelitian. Sebanyak 12 sampel menjadi bagian dari sampel penelitian.

Pendekatan analisis regresi berganda merupakan metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini untuk menganalisis dan menginterpretasikan data yang terkumpul serta menguji hipotesis. Perangkat lunak SPSS versi 24 digunakan untuk semua analisis data dalam penelitian ini.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pertumbuhan perusahaan dan *leverage* merupakan variabel dependen dalam penelitian ini, sedangkan *corporate social responsibility* (CSR). merupakan variabel independen. Data penelitian ini bersumber dari laporan keuangan tahunan 2020–2024 perusahaan produk industri kimia dan produk konsumen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1. Uji Statistik Deskriptif
   a. Pertumbuhan Perusahaan memiliki nilai minimum sebesar -0.260 dan data nilai maksimum -0,487 dengan nilai rata-rata (mean) -0, 01715 serta dengan standar deviasi sebesar 0,121276
   b. Leverage memiliki nilai minimum sebesar -2,320 dan data nilai maksimum 1,05 dengan nilai rata-rata (mean) -1,00967 serta dengan standar deviasi sebesar 0,682329
   c. Coporate Social Responbility Disclosure Indeks memiliki nilai minimum sebesar 2,560 dan data nilai maksimum -0,150 dengan nilai rata-rata (mean) - 0,94800 serta dengan standar deviasi sebesar 0,691534
2. Uji Asumsi Klasik
   a. Uji Normalitas
      Hasil uji normalitas dengan menggunakan metode One-Sample Kolmogrov- Smirnov dengan nilai Asymp.sig (2-tailed) diatas 0,05 yaitu dimana nilai signifikannya sebesar 0,200

sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai Asymp.sig (2-tailed) 0,200 >0,05 berarti model regresi dapat digunakan untuk pengujian hipotesis karena data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas
   1) Pada tabel X1 Pertumbuhan Perusahaan memiliki nilai tolerance sebesar 0,800 > 0,10 dan nilai VIF sebesar 1,250 < 10,00. Dapat dikatakan bahwa data tidak mengalami gejala multikolinearitas
   2) Pada tabel X2 Leverage memiliki nilai tolerance sebesar 0,800 > 0,10 dan nilai VIF sebesar 1,250 < 10,00. Dapat dikatakan bahwa data tidak mengalami gejala multikolinearitas.

c. Uji Heterokedastisitas
   Hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji Glejser menunjukkan nilai setiap variabel independen yang mana variabel Pertumbuhan Perusahaan sig. sebesar 0,721 dan lebih besar dari 0,05 berarti dapat disimpulkan pada variabel Pertumbuhan Perusahaan tidak terjadinya gejala heteroskedastisitas dan variabel Leverage dengan nilai sig 0,253 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan pada variabel Leverage terjadinya gejala heteroskedastisitas.

d. Uji Autokerelasi

Hasil uji autokorelasi diperoleh nilai dw sebessar 1,718 variabel independen dalam penelitian ini yaitu 2 dengan jumlah sampelnya 60, maka dapat diambil kesimpulan bahwa data tersebut tidak terjadi autokorelasi.

3. Uji Regresi Linear Berganda

Hasil Uji regresi linear berganda maka dapat disusun persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = -1{,}355 + 0{,}225\ (X1) - 0{,}407\ (X2) + e$$

a. Nilai konstanta sebesar -1,355 menunjukkan bahwa ketika X1 dan X2 bernilai nol (0) maka variabel terikat (beta) sebesar -1,355
b. Nilai koefisiensi variabel Pertumbuhan Perusahaan X1 sebesar 0,040. Setiap kenaikan 1 unit pada variabel X1, nilai Y akan menurun sebesar 0,225 unit, dengan asumsi X2 tetap konstan. Ini menunjukkan hubungan negatif antara X1 dan Y.
c. Nilai koefisiensi variabel Leverage X2 sebesar -0,402. Setiap kenaikan 1 unit pada variabel X2, nilai Y akan mengalami penurunan sebesar -0,407 unit, dengan asumsi X1 tetap konstan.

4. Uji Hipotesis
   a. Uji T

      Berikut adalah hasil dati Ttabel adalah Uji

      T_{tabel} = (a/2 : n-k-1)
      = (0,05/2 : 60-2-1)
      = 0,025 : 57
      = 2,00246 (nilai T_{tabel} yang didapat dari tabulasi tabel T)

      Berikut disajikan hasil uji t di dalam penelitian :

      1) Nilai signifikasi dari uji t untuk variabel Pertumbuhan Perusahaan 0,773 > 0,05. Jika dilihat dari hasil uji t, nilai ttabel adalah sebesar 2,00246, artinya nilai thitung < ttabel (0,289 < 2,00246. Dapat disimpulkan bahwa Pertumbuhan Perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR.

2) Nilai signifikasi Leverage adalah sebesar 0,005 < 0,05. Jika dilihat dari hasil uji t, nilai ttabel adalah sebesar 2,00246, artinya nilai thitung < ttabel (-2,942 < 2,00246. Dapat disimpulkan bahwa Leverage berpengaruh signifikan dan negatif terhadap pengungkapan CSR.

b. Uji F

Uji F bertujuan untuk menguji apakah variabel independen yaitu Pertumbuhan Perusahaan dan Leverage secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen yaitu CSR.

Uji F_tabel = (k:n-k)
= (2 : 60-2)
= (2 : 58)
= 3,16 (nilai F_tabel yang didapat dari tabulasi tabel F)

Dapat diketahui bahwa nilai sig 0,010 < 0,05 artinya H0 ditolak. Jika dilihat dari perbandingan fhitung dan ftabel sebesar 4,987 sedangkan ftabel sebesar 3,16, yang artinya fhitung > ftabel (4,987 > 3,16), maka H3 diterima. Hal ini dapat dilihat dari fhitung sebesar 4,987, sedangkan nilai signifikasi sebesar 0,010, dimana kecil Uji F dari 0,05, maka memiliki pengaruh signifikan antara Pertumbuhan Perusahaan dan Leverage terhadap Pengungakapan Corporate Social Responsibility.

5. Koefisiensi Determinasi (R^2)

Berapa besar proporsi variasi dalam dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen secara bersama-sama. Dapat diperoleh angka Adjusted R square 0,119 atau sebesar 11,9%. Hal ini menunjukkan kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi dari variabel terikatnya sebesar 0,149 atau 14,9%, dengan kata lain dapat dinyatakan bahwa pengaruh Pertumbuhan Perusahaan dan Leverage terhadap CSR 11,9%, sedangkan sisanya 88,1%, dipengaruhi oleh faktor lainnya diluar yang diteliti.

KESIMPULAN

Dalam penelitian yang dilakukan untuk mengetahui dan menganalisis seberapa besar pengaruh Pertumbuhan Perusahaan dan Leverage terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024. Berdasarkan hasil dan pembahasan yang diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pertumbuhan Perusahaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR. pernyataan tersebut didasarkan pada hasil uji parsial (uji t) dengan signifikasi sebesar 0.773 > 0,05 dan thitung < ttabel (0.289 < 2.026) Sehingga dapat diartikan hasil penelitian ini menunjukkan pengungkapan CSR yang dilakukan oleh perusahaan belum dapat menggambarkan pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan CSR.
2. Leverage Secara parsial berpengaruh negatif terhadap Pengungkapan CSR. pernyataan tersebut didasarkan pada hasil uji parsial (uji t) dengan signifikasi sebesar 0,005 < 0,05 dan thitung < ttabel (-2,942 < 2.026) artinya leverage berpengaruh negatif signifikan terhadap pengungkapan CSR.
3. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan dan Leverage secara bersama-sama terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2020-2024 dimana berdasarkan uji F didapat nilai fhitung sebesar 4,987 dengan tingkat signifikasi 0,010. Sedangkan ftabel 3,16. Oleh karena itu pada kedua perhitungan yaitu

fhitung 4,987 > ftabel 3,16. Sehingga dapat diartikan secara simultan/bersama-sama variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Berdasarkan kesimpulan dari peneliti, maka saran untuk Penelitian selanjutnya diharapkan memperluas objek penelitian tidak hanya di sektor industri dasar dan kimia serta sektor barang konsumsi tetapi di seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, agar dapat memberikan gambaran yang lebih akurat terkait dengan variabel yang diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

Amalia, Erna. (2019). *Regulasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Di Indonesia*. Jurnal Hukum. Vol.10 No.2

Fachri R dan Dini W. 2015. *Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan perusahaan terhadap pengungkapan tanggungjawab sosial perusahaan (Studi pada perusahan makanan dan minuman yang listing di BEI tahun 2010-2013)*. e-procedding of management vol.2 no.3

Korniasari, Septina & Suyatmin Waskito Adi. (2021). *Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Kepemilikan Saham Publik Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Csr).* Proceeding Seminar Nasional & Call For Papers. Vol. 4 No. 1

Mayanti, Yuni & Rani Putri Kusuma Dewi. (2021). *Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Dalam Bisnis Islam*. Journal Of Applied Islamic Economics And Finance. Vol. 1, No. 3

Moleong, Lysy Claudia. (2018). *Pengaruh Real Interest Rate Dan Leverage Terhadap Financial Distress*. Modus. Vol.30, No.1

Santoso, Kazia laturette Eko Budi., Anastasia filliana ismawati. (2021). *tinjauan tanggung jawab sosial perusahaan*: studi di Mmalaysa (Yogyakarta: deapublish)

Saragih, Afni Eliana & Yan Christin Br. Sembiring. (2019). *Pengaruh Corporate Governance, Profitabilitas, Leverage,Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bei.* Jurnal Reviu akuntansi Keuangan. Vol. 5 No. 2

Theresia Eku, Regina. Hasnawati. (2024). *Pengaruh Biaya Lingkungan Dan Pengungkapan Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Dewan Kimsaris Independen Sebagai Pemoderasi*. Journal Of Creative Student Research (JCSR), Vol 2 No 1

Yovana, Dina Gledis & Abdul Kadir. (2020). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Csr).* Jurnal Manajemen Dan Akuntansi. Vol.21, No.1